

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video animasi 2D “Stop Bullying” dengan menggunakan teknik motion graphic dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan video animasi 2D Stop Bullying menggunakan teknik motion graphic yang melewati tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap pra produksi yang meliputi ide cerita hingga pembuatan storyboard. Tahap kedua yaitu produksi yang meliputi pembuatan karakter hingga sound editing. Tahap ketiga yaitu pasca produksi yang meliputi audio dan video editing hingga tahap pengujian kuisisioner. Ekstensi video .mp4 dengan resolusi 1280x720p 25fps dan berdurasi 2 menit 38 detik.
2. Berdasarkan hasil kuisisioner pada video animasi 2D Motion Graphic Tentang Stop Bullying disimpulkan bahwa video animasi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh audiens.

5.2 Saran

Pada pembuatan video animasi 2D “Stop Bullying” tentunya masih terdapat beberapa kekurangan yang bisa disempurnakan pada penelitian berikutnya. Terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk membuat video animasi ini menjadi lebih baik, sebagai berikut :

1. Perlunya mempelajari penggunaan coloring yang baik, sehingga terdapat perbedaan jelas antara warna karakter dan warna background.
2. Pembuatan animasi dalam kualitas tinggi dibutuhkan spesifikasi komputer yang tinggi khususnya RAM karena dalam proses pembuatan animasi membutuhkan RAM yang tinggi agar proses pembuatan animasi sampai dengan rendering dapat berjalan dengan lancar.
3. Karakter yang digunakan masih terlalu standart. Kedepannya diharapkan mampu membuat karakter yang lebih menarik.
4. Memperbanyak gambar agar pergerakan pada animasi tidak kaku dan terlihat lebih halus.
5. Background dan karakter harus ada keselarasan satu sama lain supaya gambar pada animasi yang dihasilkan akan lebih menarik.